

Digital Video Editing with *Adobe Premier Pro*

Cepi Riyana

1. Prosedur Pengembangan Produksi Video/Film
2. Konsep Editing Video Digital
3. Hardware & Software Pendukung
4. Langkah Kerja dan Terminologi Editing Video

5. Mengenal Premier Pro

Adobe Premier Pro adalah salah satu software yang didesain khusus untuk melakukan pengolahan video yang lebih dikenal dengan istilah editing video. Kemampuan Adobe Premier Pro tidak hanya sekedar mampu menyusun potongan-potongan shoot menjadi rangkaian gambar yang utuh dan bermakna, namun lebih dari itu *power full* yang dimiliki Adobe Premier Pro mampu menampilkan efek visual yang cukup menarik sehingga digunakan oleh kalangan editor professional. Saat ini program sejenis sudah cukup banyak seperti, Ulead Video Studio, Windows Movie Maker, Pinnacle Studio, Screenblaz Movie Studio, Sony Vegas dan sebagainya. Meski demikian Adobe Premier Pro masih memiliki beberapa kelebihan disbanding software yang lain, diantaranya :

- ◆ *Full Competible* untuk program grafis terutama keluaran Adobe Inc. seperti : Adobe Photoshop, Adobe After Effect dan Adobe illustrator dan hasil kreasi 3D dan program illusion.
- ◆ Video yang dihaikan lebih smoot, tidak pecah seperti hasil editan dengan software untuk pemula. Animasi yang dibuat oleh Adobe Premier Pro jauh lebih smoot tidak tersendat-sendat dan mengurangi gambar yang pecah.
- ◆ *Fast Preview*, artinya Adobe Premier Pro punya kelebihan tidak mesti render setiap kali hasil pengolahan ingin di preview, setiap kali kita melakukan kegiatan edit seperti memeotong gambar, memberikan efek visual, hasilnya dapat dilihat seketka itu juga idak perlu proses rendering.
- ◆ Lebih banyak pilihan format. Secara khusus Adobe Premier Pro lebih diarahkan untuk digunakan untuk setting high resolution dalam format DV sehingga jika kita lihat default-nya maka format DV yang awal dimunculkan, namun demikian dengan setting video for windows, kita dapat menentukan format sendiri sesuai dengan aspec ratio dan frame size yang kita butuhkan, misalnya untuk format VCD.

Basic Elemen Adobe Premier Pro

Ini adalah tampilan utama dari Adobe Premier Pro. Terdapat 4 elemen dasar yang harus di pahami fungsi dan kegunaannya.

1. Elemen Project

Merupakan tempat untuk menampilkan informasi file projec aktif dari pengerjaan pengeditan. Pada elemen project ini akan tersimpan source / bahan yang akan kita edit yang kita tampilkan dengan cara menginfort dari menu file berupa gambar vide termasuk juga efek visual dan audio.

2. Elemen **Monitor**
Diperlukan untuk menampilkan klip video dan draf pengeditan yang sedang dilaksanakan.
3. Elemen **Timeline**
Berfungsi untuk menyusun klip-klip video ; dimana dalam jendela ini data video, grafis dan audio disusun dan dimanipulasi sedemikian rupa menjadi satu rangkaian video.
4. Elemen **Toolbar**
Diperlukan sebagai tombol-tombol fungsi untuk melakukan pengeditan video seperti memotong, memanjangkan, memilih klip dan sebagainya.
5. Elemen Palet
Adalah jendela yang menunjukkan aktivitas yang sedang dilakukan saat ini, sama fungsinya dengan fungsi layer pada Adobe Photoshop.

Bagaimana Memulai Adobe Premier Pro?

Pada saat awal kita membuka Adobe Premier Pro, maka secara otomatis Anda akan di perlihatkan pada tampilan kotak dialog pembuka, seperti pada gambar di bawah ini. Fungsi kotak dialog ini adalah untuk menentukan langkah awal pengeditan. Dalam kotak dialog tersebut terdapat 3 jenis option, yaitu ; membuka project baru, membuka project yang sudah ada dan meminta bantuan dengan menekan help.

Jika kita membuka new project, maka akan muncul tampilan, seperti pada gambar 2. Terdapat dua tab utama, yaitu load preset dan custome setting. Secara default, program akan mengarah pada load preset, jika kita amati pada isi kolom (available preset) terdapat format yang diset untuk DV. Jika file video yang akan kita edit bukan format DV maka sebaiknya kita bekerja dengan custome setting. Untuk standar VCD lakukanlah project setting berikut ini :

Secara ringkan, kegiatan awal memulai Adobe Premier Pro adalah :

1. Buka program Adobe Premier Pro
2. Setelah muncul kotak dialog seperti gambar 1, pilhlan new projet
3. Pilihlan costum setting dan isilah setingnya dengan : Video for windows, prame size 352 X 288 dengan time based 25 frame/second. Jangan lupa beri nama file project pada kolom paling bawah yaitu name: (nama bias apa saja)
4. Jika pengisian sudah Anda lakukan, maka klik Ok.

Inilah tampilan utama sebagai bidang kerja dari Adobe Premier Pro dengan setting yang telah ditentukan tadi.

Memasukan File (Import File)

Melakukan pengerjaan pengeditan, tentu saja kita harus memiliki bahan yang akan kita edit baik video (avi, mpg) grafis, animasi dan sebagainya yang disimpan dalam directory tertentu. Bahan video diperoleh melalui proses capturing dan dapat dilakukan melalui software capture atau langsung pada Adobe Premier Pro. Langkah selanjutnya dalam edit adalah memasukan file melalui fasilitas import,

caranya adalah klik menu file > pilih import, maka akan muncul kotak dialog seperti gambar 3.

Dalam mengimport file anda dapat melakukannya dengan cara langsung memilih file pada direktori yang telah tersedia file video sebanyak yang anda butuhkan, apabila sudah selesai Anda klik open.

Catatan :

File yang dapat Anda import untuk tujuan pengeditan dapat berupa data video dengan format AVI, Mpg, MOV, dll juga file grafis seperti psd, jpg, bmp, dll, Untuk file audio seperti Mp3, dan wave.

Cara lain mengimport file adalah dengan mengklik tombol kanan mouse di dalam jendela Project, setelah itu akan muncul shortcut menu, kemudian pilih import lihat gambar 4. Cara cepat lain adalah dengan menekan tombol Ctrl+I secara bersamaan.

File yang telah Anda import, selanjutnya akan tampak pada elemen project seperti pada gambar 5 di bawah ini.

Bagaimana memasukan klip kedalam timeline? Caranya gampang, lihat gambar 6 berikut ini. File yang terdapat pada elemen project selanjutnya Anda tekan tanpa di lepas sambil didorong ke arah time line lalu lepaskan (drag). Maka secara otomatis file akan tersimpan dalam time line pada salah satu kolom video.

Membuat Direktori pada elemen projet

Isilah ini disebut BIN. Pada dasarnya kita membuat direktori pada project untuk mengelompokan file yang sama untuk memudahkan pengerjaan pengeditan. Seperti gambar 6 di bawah ini.

Fungsi Toolbar

Razor Tool : adalah alat yang berfungsi untuk memotong klip dalam timeline.

Rate Strech Tool : berfungsi untuk memperpanjang atau memperpendek sebuah klip secara interaktif.

Ripple Tool : adalah alat bantu untuk memotong klip namun tidak akan mempengaruhi klip selanjutnya.

Rolling Edit Tool: alat untuk memotong klip dan mempengaruhi klip sebelumnya.

Menambah Track Video dan Audio pada Timeline

Track adalah baris-baris yang ada pada timeline sebagai tempat untuk meletakkan klip yang akan dijadikan rangkaian video, track hanya dua macam yaitu video dan audio. Jika kita awal membuka Adobe Premier Pro, maka akan disediakan trak standar dengan jumlah masing-masing 3 untuk video dan audio. Untuk

pengeditan yang kompleks dan banyak menggunakan efek over lay, maka biasanya kita membutuhkan tambahan track. Cara untuk menambahkan track adalah : Klik menu Sequence dan pilih add Tracks, maka akan muncul kotak dialog seperti gambar 7 di bawah ini. Kita dapat menambahkan jumlah track yang tidak terbatas.

Memisahkan Chanel Video dan Audio

Apabila kita memasukan klip video yang bersuara (terdapat audio), maka pada time line secara otomatis terisi baik kolom video dan audio. Jika kita menggeser videna maka audio juga ikut bergeser, begitu juga sebaliknya, artinya keduanya sudah menyatu. Namun demikian jia kita ingin memisahkan keduanya. Misalnya kita akan membuang audio karena akan di dubbing, maka kita bisa memisahkan antara audio dengan video dengan cara : ***Klik kanan tepat pada klip video/audio dan pilih Unlink Audo Video.*** Lihat gambar 8

EFEK VISUAL DASAR

Menggunakan Transisi

Transisi (transition device) adalah fasilitas yang berfungsi untuk memberikan efek pada setiap perpindahan klip. Fungsi ini cukup penting selain untuk tujuan artistik, juga untuk tujuan-tujuan tertentu dalam prinsip dasar editing. Terdapat 4 jenis transisi dasar yaitu CUT, DISSOLVE, WIPE, FAD, pada Adobe Premier Pro terdapat banyak variasi transisi namun tetap dasarnya adalah 4 jenis transisi tersebut.

Bagaimana membuat transisi ?

Pada elemen project, pilih menu efect, dalam menu effect terdapat deretan tab yang berfungsi untuk memberikan efek-efek pada video, yaitu : Audio Effect, audio transition, video effect, dan video transition.

